

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penyajian BAB V, akan memaparkan mengenai kesimpulan dan saran hasil dari penelitian. Adapun kesimpulan ini berisi jawaban atas rumusan masalah yang ditemukan selama penelitian.

A. Kesimpulan

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, II dan III yang dilaksanakan di kelas VIII B mengenai “Implementasi Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa dalam Pembelajaran IPS”, peneliti mengambil kesimpulan secara umum dan khusus.

Kesimpulan umum yang peneliti dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa melalui implementasi pembelajaran berbasis budaya dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan dalam penerapan pembelajaran berbasis budaya siswa dipacu dalam 5 indikator. Salah satu indikator tersebut yaitu berani untuk kegiatan positif. Kegiatan positif disini maksudnya siswa dipacu untuk tampil percaya diri dalam menampilkan yel-yel yang memuat unsur kebudayaan. Siswa menampilkan yel-yel ditunjang oleh benda-benda khas daerah tertentu. Adanya implementasi pembelajaran berbasis budaya dapat meningkatkan keterampilan siswa yang memunculkan pula kepada rasa percaya diri.

Adapun kesimpulan secara khusus dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Adapun faktor eksternal disebabkan oleh kemajemukan atau keberagaman latar belakang masing-masing siswa yang terbentuk melalui pendidikan dalam keluarga. Sedangkan, faktor internal disebabkan oleh adanya rasa terlalu berhati-hati ketika berhadapan dengan orang lain sehingga perilakunya terlihat kaku, pergerakan agak terbatas, seolah-

olah sadar jika dirinya memang mempunyai banyak kekurangan, dan lain sebagainya

2. Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis budaya yang dilakukan oleh peneliti sudah cukup baik. Guru melakukan perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Selain mempersiapkan RPP yang berfokus pada peningkatan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS, guru mempersiapkan materi dengan menentukan tema atau topik yang akan dibahas. Perencanaan media yang akan digunakan juga dilakukan oleh guru agar memberikan rasa percaya diri kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai peneliti juga mempersiapkan lembar observasi diskusi kelompok siswa, tes tertulis individu, catatan lapangan dan studi dokumentasi yang akan digunakan untuk penelitian.

3. Implementasi pembelajaran berbasis budaya digunakan pada 2 kompetensi dasar, yaitu KD.7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya, serta KD. 7.2. Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. . Aktivitas yang dilakukan pada siklus pertama yaitu siswa mengerjakan wordsquare kemudian mempresentasikan jawaban dari wordsquare tersebut. Selain itu, siswa diminta untuk menampilkan yel-yel kelompok yang memuat implementasi pembelajaran berbasis budaya. Siklus kedua siswa membuat peta konsep. Selain itu, siswa diminta untuk menampilkan yel-yel kelompok yang memuat implementasi pembelajaran berbasis budaya kemudian mempresentasikan peta konsep tersebut. Pada siklus ketiga siswa bermain monopoli, dimana di dalam monopoli tersebut tersebut terdapat daerah-daerah yang ada di Indonesia dan siswa tersebut harus menampilkan atau menganalisis kebudayaan yang ada di daerah tersebut, sedangkan adapula pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran, namun tetap menerapkan unsur kebudayaan.

4. Hasil implementasi pembelajaran berbasis budaya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS berjalan cukup baik dan terus meningkat dalam setiap siklusnya. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil

tugas diskusi kelompok pada setiap siklusnya. Begitu juga berdasarkan lembar observasi dan hasil angket yang sudah diolah oleh peneliti, terdapat peningkatan dalam setiap siklusnya.

5. Kendala kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis budaya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS lebih banyak menitikberatkan pada keterbatasan waktu dengan keluasan materi yang banyak dan tugas yang lebih bervariasi. Selain itu, kendala yang dialami berupa belum terbiasanya siswa melakukan aktivitas belajar yang berbeda dari biasanya dan berada dalam satu kelompok dengan keberagaman karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka peneliti sampaikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait atau yang akan melaksanakan penelitian sejenis untuk menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pendidik yang akan mengimplementasikan pembelajaran berbasis budaya supaya lebih mengembangkan kebudayaan yang akan dibahas secara mendalam dan lebih teranalisis dengan baik. Sehingga, dapat meningkatkan profesional guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi siswa, implementasi pembelajaran berbasis budaya harus lebih ditingkatkan lagi. Adapun caranya dengan mengolah pembelajaran yang mengutamakan peningkatan rasa percaya diri, sehingga siswa dapat tampil maksimal ketika menampilkan suatu kebudayaan tertentu. Selain itu, dapat melalui penyelesaian tugas yang tidak hanya berujung pada laporan tertulis saja, melainkan dalam bentuk pembelajaran yang bermakna (*meaningfull*) dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi implementasi pembelajaran berbasis budaya, karena terbukti dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS. Pentingnya rasa percaya diri siswa tentunya

dapat memberikan manfaat untuk membangun karakter yang baik di dalam masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, upaya mengimpelemtasikan pembelajaran berbasis budaya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran IPS dapat dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya dengan metode berbeda. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan beberapa perbaikan dari penelitian sebelumnya, seperti mengembangkan kebudayaan secara detail dan substansi tugas yang lebih mengasah keterampilan siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri.